

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menilai pengaruh transaksi pihak berelasi yang terdiri atas RPT *Sales*, RPT *Purchase*, dan RPT Total terhadap nilai perusahaan. Selain itu, evaluasi peran CSR sebagai variabel moderasi ditunjukkan pada penelitian ini. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Tobin's Q. Penelitian difokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2021 sampai dengan 2024. Sampel penelitian mencakup 22 perusahaan dan total 88 data observasi yang dikumpulkan selama empat tahun periode pengamatan. Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. RPT Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan transaksi penjualan dengan pihak berelasi belum dipersepsikan sebagai faktor yang memengaruhi penilaian pasar. Investor cenderung menganggap RPT Penjualan sebagai bagian dari aktivitas operasional yang wajar sehingga tidak berdampak terhadap *firm value*.
2. RPT Pembelian berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*. Temuan ini mengindikasikan bahwa transaksi pembelian dengan pihak berelasi dipersepsikan memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan, seperti efisiensi biaya dan stabilitas operasional, sehingga berdampak positif terhadap *firm value*.
3. RPT Total berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *firm value*. Hal ini menyatakan akumulasi transaksi pihak berelasi dalam jumlah besar dipersepsikan sebagai sinyal risiko oleh investor karena mencerminkan potensi konflik kepentingan dan lemahnya pengawasan internal, sehingga menurunkan nilai perusahaan.

4. CSR tidak mampu memoderasi pengaruh RPT Penjualan terhadap *firm value*. Meskipun interaksi CSR dan RPT Penjualan menunjukkan pengaruh statistik tertentu, RPT Penjualan sebagai variabel utama tidak berpengaruh negatif terhadap *firm value*. Kondisi ini menyebabkan peran CSR sebagai variabel moderasi tidak dapat dibuktikan.
5. CSR tidak mampu memoderasi pengaruh RPT Pembelian terhadap *firm value*. RPT Pembelian yang berpengaruh positif terhadap *firm value* tidak memerlukan CSR sebagai mekanisme penyeimbang tambahan, sehingga keberadaan CSR tidak mengubah hubungan antara RPT Pembelian dan *firm value*.
6. CSR mampu memoderasi pengaruh RPT Total terhadap *firm value*. CSR terbukti berperan dalam meredam dampak negatif RPT Total terhadap nilai perusahaan, sehingga pengungkapan CSR dapat mengurangi persepsi risiko investor terhadap tingginya transaksi pihak berelasi.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis, simpulan, serta keterbatasan yang telah dijelaskan, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diberikan peneliti sebagai kontribusi yang bermanfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPT Total berpengaruh negatif terhadap *firm value*, sedangkan RPT Penjualan tidak berpengaruh signifikan dan RPT Pembelian berpengaruh positif terhadap *firm value*. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk lebih berhati-hati dalam mengelola keseluruhan transaksi pihak berelasi, khususnya ketika akumulasi transaksi berelasi sudah cukup besar. Perusahaan perlu memastikan bahwa setiap transaksi pihak berelasi memiliki dasar ekonomi yang jelas, dilakukan secara transparan, serta didukung oleh mekanisme pengawasan internal yang memadai untuk meminimalkan potensi konflik kepentingan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR mampu meredam dampak negatif RPT Total terhadap nilai perusahaan. Dengan

demikian, perusahaan disarankan untuk meningkatkan kualitas dan konsistensi pengungkapan CSR sebagai sarana untuk memperkuat kepercayaan investor dan mengurangi persepsi risiko terhadap tingginya transaksi pihak berelasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sektor industri atau menambah periode pengamatan agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih kuat. Peneliti juga dapat mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi atau mediasi lain, seperti mekanisme *good corporate governance*, struktur kepemilikan, kualitas audit, atau risiko perusahaan, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara transaksi pihak berelasi dan nilai perusahaan. Selain itu, pengelompokan RPT secara lebih rinci, seperti pemisahan antara transaksi operasional dan non-operasional atau transaksi dengan nilai material tertentu, dapat membantu mengidentifikasi jenis transaksi pihak berelasi yang paling sensitif terhadap respons pasar.

3. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya memperhatikan keberadaan transaksi pihak berelasi, tetapi juga melihat besaran dan akumulasi RPT secara keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPT Total yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan karena dipersepsikan sebagai sinyal risiko. Oleh karena itu, investor perlu mencermati transparansi, tujuan ekonomi, serta mekanisme pengawasan atas transaksi pihak berelasi yang dilakukan perusahaan. Selain itu, pengungkapan CSR dapat dijadikan salah satu indikator tambahan dalam menilai kualitas tata kelola perusahaan, karena CSR terbukti mampu mengurangi dampak negatif RPT Total terhadap nilai perusahaan. Analisis yang menyeluruh terhadap RPT, CSR, dan indikator keuangan lainnya akan membantu investor dalam menilai risiko dan prospek perusahaan secara lebih akurat.